

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan mengenai perlakuan akuntansi persediaan obat berdasarkan PSAK 14 yang dilakukan di Rumah Sakit Condong Catur. Adapun kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dari penelitian yang didukung dengan data-data dan informasi yang diperoleh dari rumah sakit, serta membandingkan dengan teori yang telah dipelajari, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode yang diterapkan oleh Rumah Sakit Condong Catur dalam pelaporan persediaan obatnya adalah menggunakan metode periodik dan metode First in First Out yang telah terkomputerisasi. Dalam penggunaan metode ini rumah sakit melakukan perhitungan fisik atau *stock opname* terhadap semua persediaan obatnya yang dilakukan setiap akhir periode yang dilaksanakan oleh gudang farmasi dan disaksikan oleh kepala administrasi umum dan keuangan. Selain itu, rumah sakit juga mengantisipasi dengan melakukan perhitungan fisik secara harian, bulanan, dan empat bulan.
2. Penggunaan metode pelaporan atas persediaan obat pada Rumah Sakit Condong Catur telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu PSAK No 14 tentang persediaan. Namun, pada kartu persediaan yang digunakan Rumah Sakit Condong Catur belum berjalan dengan maksimal karena masih terdapat kesalahan penginputan pemasukan maupun pengeluaran obat dalam Sistem Informasi Rumah Sakit yang dapat merugikan rumah sakit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah disimpulkan, penulis memberikan beberapa saran kepada Rumah Sakit Condong Catur sebagai bahan masukan dan perkembangan rumah sakit yang lebih baik diantaranya, yaitu:

1. Saran Bagi Perusahaan
 - a. Dalam penggunaan metode penilaian persediaan FIFO pada sistem yang digunakan, sebaiknya pihak rumah sakit melakukan perbaikan sistem informasi rumah sakit dalam penginputan harga netto apotek persediaan didalam kartu persediaan sehingga laporan persediaan dapat menunjukan nilai yang sesungguhnya.
 - b. Pihak rumah sakit sebaiknya mencari informasi mengenai akuntansi persediaan untuk mengetahui mengenai perlakuan akuntansi persediaan obat-obatan yang sesuai dengan PSAK No 14
 - c. Dalam metode penilaian terhadap persediaan obat dicatat secara komputerisasi dan secara manual untuk kartu persediaannya agar dapat dilakukan *multi control* jika terjadi perbedaan persediaan obat di gudang farmasi dan di gudang rawat jalan dan rawat inap dengan di *web based*.
 - d. Rumah sakit sebaiknya mempertimbangkan untuk meningkatkan pengawasan terhadap penerimaan maupun pendistribusian persediaan ke unit-unit internal maupun eksternal pada Rumah Sakit Condong Catur dan terhidar dari *human error*.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya
 - a. Pada peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi agar lebih baik dan lebih lengkap lagi dengan mengambil objek dan variabel yang berbeda.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti permasalahan yang lebih luas lagi dengan mengambil objek yang berbeda seperti analisis perhitungan harga pokok penjualan dan penentuan harga jual.